

DAMPAK REVITALISASI PASAR PRAMBANAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG

Novi Cahyaningsih¹⁾, Dhiana Ekowati²⁾

¹⁾ Prodi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana
nocya@gmail.com

²⁾ Prodi Manajemen, STIE Nusa Megarkencana
dhianaekowati@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze: 1) the effect of capital partially on traders income in the Prambanan Market after revitalization, 2) the influence of business locations partially on the traders' income in the Prambanan Market after revitalization, 3) the influence of working hours partially on the income of traders in the Prambanan Market post revitalization, 4) the effect of business duration partially on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization, 5) the effect of capital, business location, working hours, and business duration simultaneously on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization. This research uses descriptive research method, with a quantitative approach, which is to examine a particular population or sample, while for the time approach used in this study is a cross sectional method, the population of this study is all traders in the Prambanan Market of 1500 traders, with the total samples used in this research was 94 traders. Date collection techniques using interviews, questionnaires /questionnair, literature study, and documentation. The method of data analysis uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the study showed that there was a positive influence of capital and working hours on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization, and there was a negative influence on the business location and business time duration on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization. There was an influence on capital, business location, working hours and business time duration a simultaneously to wards the income of traders in the Prambanan Market after revitalization. This is indicated by the results of the Fcount value of 402.309 with sig 0.000 <0.05 which means that there is a significant influence between the variables of capital, business location, working hours, and business duration on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization. R² value of 0.948 shows the effect of capital, business location, working hours, and business duration on the income of traders in the Prambanan Market after revitalization as 94.8%, the remaining 5.2% by other variables.

Keywords : Income, Capital, Business Location, Working Hours, Business Duration

A. PENDAHULUAN

Revitalisasi pasar tradisional adalah program pemerintah untuk mencegah semakin terpuruknya pasar tradisional di tengah gempuran pasar modern yang sekarang ini semakin intensif dan menunjukkan perkembangan pesat. Selain itu, revitalisasi juga perlu dilakukan karena bagaimanapun juga pasar tradisional lebih menggambarkan denyut nadi perekonomian rakyat, di sana masih banyak orang yang menggantungkan hidupnya dari mulai pedagang kecil, pedagang asongan, hingga tukang becak. Yang mana jika tidak diperhatikan dengan serius, maka kedepannya akan semakin banyak pasar tradisional yang berguguran (Basri, dkk., 2012).

Keberadaan pasar tradisional di wilayah Sleman harus terus diupayakan, dipertahankan, dan dikembangkan. Bagi masyarakat di Kabupaten Sleman, pasar tradisional tidak hanya untuk sekedar tempat transaksi belanja tetapi juga untuk menjajakan hasil produksi masyarakat dan melakukan interaksi sosial. Dengan revitalisasi yang telah dilakukan, diharapkan Pasar

11) Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2) Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

Prambanan menjadi lebih kondusif, bersih, rapi, sehat, tertib, dan aman, sehingga mampu menarik pembeli dan memberikan keuntungan lebih bagi para pedagang serta menambah laju perputaran roda perekonomian di wilayah Kecamatan Prambanan (Purnomo, S, 2018, Pasar Prambanan Diresmikan, <http://www.slemankab.go.id>). Bahkan di zaman modern ini pelaku usaha berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan cara melakukan investasi atau penanaman modal guna dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Sukirno, 2016).

Selain itu, faktor lain yang diyakini dapat berpengaruh terhadap pendapatan adalah lama usaha. Didalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan (Utami & Wibowo, 2013). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Poniwati, 2008). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan (Firdausa & Arianti 2013).

B. KAJIAN LITERATUR

1. Pasar

Di masing - masing pasar terjadi transaksi pasar untuk barang yang bersangkutan, dan apabila terjadi suatu transaksi, berarti telah terjadi suatu persetujuan (antara pembeli dan penjual) mengenai harga transaksi dan volume transaksi bagi barang tersebut. Dua aspek transaksi inilah (yaitu harga dan volume) yang menjadi pusat ahli ekonomi apabila ia menganalisa suatu pasar (Boediono, 2014).

Sedangkan menurut Gilarso (2008) dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu.

2. Pasar Tradisional

Samuelson & Nordhaus (2000) berpendapat bahwa pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar nyata sebagaimana definisi pasar, dimana barang yang diperjualbelikan bisa dipegang oleh pembeli, dan memungkinkan terjadinya tawar menawar secara langsung antara penjual dan pembeli. Barang yang diperjualbelikan di pasar tradisional biasanya adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari. Pasar tradisional menyediakan barang/komoditas yang beraneka macam/jenis seperti beras, sayur, ikan, daging, dll, serta tidak spesifik. Kebanyakan, atau sebagian besar pasar tradisional secara keeluasaan distribusi dapat dikategorikan sebagai pasar lokal, karena hanya menjangkau daerah tertentu yang luas cakupannya adalah sempit.

3. Revitalisasi

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Danisworo (2000) mengemukakan bahwa revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan yang dulunya pernah hidup, namun saat ini mengalami degradasi atau kemunduran oleh perkembangan zaman.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

4. Revitalisasi Pasar Tradisional

Revitalisasi juga perlu dilakukan karena bagaimanapun juga pasar tradisional lebih menggambarkan denyut nadi perekonomian rakyat, di sana masih banyak orang yang menggantungkan hidupnya dari mulai pedagang kecil, pedagang asongan, hingga tukang becak. Yang mana jika tidak diperhatikan dengan serius, maka kedepannya akan semakin banyak pasar tradisional yang berguguran (Basri, dkk., 2012).

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Sukirno, 2016).

6. Klasifikasi Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000) pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan:

- 1) Penjualan kotor
- 2) Penjualan bersih

b. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

7. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- a. Modal usaha yang relatif besar akan memungkinkan suatu kegiatan usaha berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan berdagang yaitu tingkat pendapatan usaha yang tinggi (Swastha & Irawan, 2008).
- b. Masalah lokasi usaha merupakan penyeimbang antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan pada kondisi yang berbeda-beda. Lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau, akan dipilih dengan tujuan memudahkan konsumen menjangkau lokasi usaha tersebut. Sehingga dengan pemilihan lokasi yang tepat, konsumen akan lebih mudah menjangkau lokasi berdagang dan pedagang akan mendapatkan pendapatan yang maksimal (Tarigan, 2006).
- c. Jam Kerja, menurut Adam Smith dalam Simanjuntak (2001) yang menyatakan teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori *utilitas* yakni bahwa alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Dengan bekerja berarti akan menghasilkan pendapatan yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan. Semakin banyak waktu yang digunakan oleh seseorang untuk bekerja berarti semakin banyak pula pendapatan yang akan diperolehnya.
- d. Lama Usaha, Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan (Firdausa & Arianti, 2013).

C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Untuk pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional*, yaitu variabel-variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat) dikumpulkan atau diobservasi secara hampir bersamaan-simultan (Notoatmodjo, 2010).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Prambanan Kabupaten Sleman, yaitu di Dusun Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Maret-April 2019.

3. Populasi dan Sampel

Populasi, adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Prambanan pasca revitalisasi dan sudah menempati los/kios di Pasar Prambanan pada saat penelitian berlangsung, yang berjumlah 1.500 orang.

Sampel, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan sengaja sesuai dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Wawancara; Angket/Kuesioner; Metode Literatur (Studi Pustaka); Dokumentasi

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen yang nantinya akan diisi oleh responden. Selain itu untuk memperoleh informasi yang pasti dan lebih mendalam peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan responden secara langsung dan untuk menghindari sampel yang kurang mengerti akan pengisian angket karena responden yang dituju adalah para pedagang pasar yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket campuran, dimana pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket merupakan pertanyaan jenis tertutup dan juga terbuka. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/ kuesioner.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun langkah analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Uji Hipotesis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh modal, lokasi usaha, jam kerja, dan lama usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan.

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	R Square 0,948	F 402,309	t	B	Sig 0,000
Constant				7318513	
Modal (X1)			8,119	0,102	0,000
Lokasi Usaha (X2)			-10,258	-5950310	0,000
Jam Kerja (X3)			12,789	6777557	0,000
Lama Usaha (X4)			-0,469	-176688	0,640

$$Y = 7318513 + 0,102(X1) - 5950310(X2) + 6777557(X3) - 176688(X4)$$

2. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Pasca Revitalisasi

Hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,102 atau bermakna positif, jadi apabila modal bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Variabel modal memberikan sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 36% dari keseluruhan R² sebesar 94,8%.

Pengaruh positif variabel modal terhadap pendapatan pedagang dalam penelitian ini sesuai dengan teori Swastha & Irawan (2008) yang menyatakan bahwa modal memiliki hubungan yang sangat erat dengan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan usaha. Penelitian Budi Wahyono (2017) menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif sebesar 0,718 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bantul.

3. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Pasca Revitalisasi

Hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel lokasi usaha sebesar -5950310 yang berarti bermakna negatif atau memiliki pengaruh negatif. Variabel lokasi usaha memberikan sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar -26,1% dari keseluruhan R² sebesar 94,8%. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Isni Atun (2016), yang telah membuktikan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal tersebut juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2006) yang menyatakan bahwa lokasi usaha yang

11)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

strategis dan mudah dijangkau, akan dipilih dengan tujuan memudahkan konsumen menjangkau lokasi usaha tersebut. Sehingga dengan pemilihan lokasi yang tepat, konsumen akan lebih mudah menjangkau lokasi berdagang dan pedagang akan mendapatkan pendapatan yang maksimal.

Teori tersebut ternyata berlaku untuk pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi. Karena lokasi Pasar Prambanan yang strategis sehingga pedagang memperoleh pendapatan yang tinggi pasca revitalisasi. Selain itu kondisi Pasar Prambanan saat ini juga sudah cukup baik, dimasing-masing lantai sudah terdapat tempat parkir yang lokasinya tidak jauh dari pintu masuk sehingga mempermudah akses pengunjung untuk berbelanja.

4. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Pasca Revitalisasi

Hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel jam kerja sebesar 6777557 yang berarti bermakna positif, jadi apabila semakin lama jam kerja yang digunakan untuk berdagang maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Variabel jam kerja memberikan sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 85% dari keseluruhan R^2 sebesar 94,8%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori alokasi waktu kerja menurut Adam Smith dalam Simanjuntak (2001) yang menyatakan bahwa alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Dengan bekerja berarti akan menghasilkan pendapatan yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan.

5. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Pasca Revitalisasi

Hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar -176688 yang berarti bermakna negatif atau tidak memiliki pengaruh. Variabel lama usaha memberikan sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar -0,073% dari keseluruhan R^2 sebesar 94,8%. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausa & Arianti (2013) yang membuktikan bahwa lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan.

Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini lama usaha yang dinilai adalah lama usaha yang digunakan berdagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi yaitu mayoritas yang sudah menempati kios/los untuk berjualan selama 10 bulan sebanyak 91 pedagang dengan persentase 96,8%. Sedangkan untuk pedagang yang menempati kios/los untuk berjualan dalam waktu 1-2 bulan sebanyak 3 pedagang dengan persentase 3,2%. Sehingga hal tersebut sangat sulit dinilai.

6. Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Pasca Revitalisasi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi usaha, jam kerja, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai Fhitung sebesar 402,309 dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal, lokasi usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Nilai R^2 sebesar 0,948 menunjukkan bahwa pengaruh variabel modal, lokasi usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan sebesar 94,8% sedangkan sisanya 5,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

E. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi
2. Terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi.
3. Terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi
4. Tidak terdapat pengaruh antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi.
5. Modal, lokasi usaha, jam kerja, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan pasca revitalisasi. Besarnya pengaruh dapat dilihat melalui nilai R^2 sebesar 0,948 yang menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 94,8% sedangkan sisanya 5,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

1. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kelonggaran sebesar 5% dan memenuhi kriteria inklusi penelitian, sehingga diperoleh sampel 94 responden. Hal tersebut mungkin masih terbilang sedikit dan belum dapat mewakili total populasi sebesar 1.500 pedagang.
2. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner tertutup dan terbuka sehingga peneliti tidak dapat mengontrol keseluruhan jawaban dari responden yang hanya berdasarkan estimasi atau rata-rata.
3. Penelitian selanjutnya melihat juga dari sisi sebelum revitalisasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Albana, D.N., 2017. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima Malioboro Pasca Revitalisasi Parkir*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Anwar, S., 2011. *Metodologi Penelitian Praktis untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi*, Buntara Media, Malang.
- Arianto, A.B., 2015. *Pemikiran Sumitro Djojohadikusumo tentang Ekonomi Pembangunan 1955-1994*, Skripsi, Universitas Indonesia.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asakdiyah, S., & Sulistiyani, T., 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, STIE YKPN.
- Atun, N.I., 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, Jenis Dagangan Terhadap Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, Skripsi, UNY.
- Basri, C.M., dkk., 2012. *Rumah Ekonomi Rumah Budaya: Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Boediono., 2014. *Ekonomi Makro. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*, BPFE, Yogyakarta.
- Dahniar, R., 2018. *Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kabupaten Jepon*, Skripsi, UNDIP.
- Damayanti, I., 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Danisworo, M., 2000. *Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota*, Urban and Regional Development Institute.
- Dewi, V.S., & Ayu, A.A., 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung*, Thesis, Universitas Udayana, Denpasar.

11)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

- Firdausa, R.A., & Arianti, F., 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*, Journal Of Economiss Vol.2, UNDIP.
- Fuad, M., Christine., Nurlela., Sugiarto., & Paulus., 2000. *Pengantar Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gilarso, 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Edisi Revisi, Kanisius, Yogyakarta.
- Gujarati, D.N., 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hadi, S., 2004. *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hidayat, A.A., 2007. *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kusnadi., 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur, Metode)*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ma'ruf, H., 2006. *Pemasaran Ritel*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Muhson, A., 2012. *Modul Pelatihan SPSS*, Diklat UNY.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Poniwati, A., 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*, Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Purnomo, S., (2018). *Pasar Prambanan Diresmikan*, <http://www.slemankab.go.id> diakses tanggal 29 November 2018 pukul 07.00 WIB.
- Riduwan., 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, Alfabeta, Bandung.
- Samuelson, P.A., & Nordhaus, W.D., 2000. *Ilmu Mikro Ekonomi*, Media Global Edukasi, Jakarta., 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*, Media Global Edukasi, Jakarta.
- Santoso, S., 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sarwono, J., 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Simanjuntak, P.J., 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Soesatyo, Bambang., (2018). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menunjukkan Tren Positif dan Stabil*, <http://www.tribunnews.com> diakses tanggal 27 November 2018 pukul 09.00 WIB.
- Sugiyono., 2004. *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Swastha, B., & Irawan., 2012. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Tarigan, R., 2012. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tuanakotta, T. M., 2000. *Teori Akuntansi*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Utami, S.S., & Wibowo, E., 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*, Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, FE Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Wahyono, B., 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul*, Skripsi, UNY.
- Yitnani, ET., (2016). *Sejumlah Pasar Tradisional Sleman Berbenah*, <http://www.slemankab.go.id> diakses tanggal 29 November 2018 pukul 07.00 WIB.